

## **Menilai Faktor Disiplin dan Motivasi Pada Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid 19 Bagi Siswa Dasar**

**Endang Iryani**

Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Universitas Sultan Agung Tirtayasa (UNTIRTA)

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mohammad Husni Thamrin

**Correspondence author:** endangiryani7782210021@untirta.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.682>

### **ABSTRAK**

Pembelajaran online pada masa Pandemi Covid 19 menjadi sebuah tantangan baru bagi dunia Pendidikan Indonesia, tidak hanya bagi guru sebagai pengajar tetapi juga bagi orang tua yang mendampingi anaknya belajar, khususnya bagi siswa dasar yang masih susah dalam membagi waktu antara main dan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai faktor disiplin dan motivasi dalam belajar online bagi siswa dasar. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian korelasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,714 dengan signifikansi 0,000, dimana harga  $r(5\%:44)$  dengan pendekatan  $r(5\%:100) = 0,195$ . Sehingga ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa. Kesimpulan bahwa Disiplin dan Motivasi memiliki nilai yang kuat terhadap pembelajaran online. Rekomendasi dari penelitian bagi peneliti berikutnya adalah untuk meneliti model pembelajaran pada saat belajar online.

**Kata Kunci:** Covid-19, Belajar Online, Disiplin, Motivasi

### **ABSTRACT**

*Online learning during the Covid-19 pandemic has become a new challenge for the world of Indonesian education, not only for teachers but also for parents who accompany their children to study, especially for elementary students who are still difficult to divide their time between playing and studying. The purposed of this study was to assess the factors of discipline and motivation in online learning for elementary students. The method used was correlation research, the resulted of this study indicated that the price of the correlation between learning discipline and student motivation was 0.714 with a significance of 0.000, where the price of  $r(5\%:44)$  with the approached of  $r(5\%:100) = 0.195$ . So that there was a significant relationship between learning discipline and student motivation. The concluded was that Discipline and Motivation had a strong value on online learning. The recommendation based on the result of the research was to examine the learning model when learning online.*

**Keywords:** Covid 19, Online Learning, Discipline, Motivation

## PENDAHULUAN

Tahun 2020, pendidikan Indonesia menghadapi gaya baru dalam pembelajaran; pembalarajan online atau e-learning. Pembelajaran e-learning adalah mekanisme belajar yang penyampaian program pembelajaran, pelatihan atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti telepon genggam untuk memberikan pelatihan atau Pendidikan. (Stockley, 2008). Hal ini merupakan dampak dari kemunculan Virus Covid 19 yang menjadi isu internasional. Tentunya ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia karena kurikulum dan skema belajar (sarana dan prasarana) yang ada di dunia Pendidikan Indonesia tidak dirancang untuk Pendidikan online atau jarak jauh. Penerapan pembelajaran online yang mengutamakan pembelajaran secara mandiri di rumah memerlukan sarana dan prasarana komputer dan jaringan internet yang memadai baik di rumah atau disekolah bagi guru (Prasetyaningtyas, 2021). Menyikapi hal ini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan peraturan tentang mekanisme pembelajaran online, melalui Surat Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19). Dengan landasan surat edaran ini sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mekanisme online.

Tentunya hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seorang guru, karena kehadiran guru dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mendorong (motivasi) siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan

kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang yang dirancang oleh guru (Sagala, 2005). Ada beberapa kendala yang dihadapi guru ketika belajar online, seperti siswa masih kebingungan dengan materi yang disampaikan guru, siswa masih belum bisa mengikuti apa yang diinstrusikan guru dan jaringan internet yang kurang stabil. (Atsani, 2020). Bagi siswa sendiri, masalah pembelajaran online ini muncul di bidang kedisiplinan, karena belajar di rumah secara tidak langsung mengganggu aktivitas orang tua yang harus Work From Home (WFH).

Peran orang tua tidak bisa dipisahkan pada saat pembelajaran online ini dalam memberikan bimbingan belajar di rumah. Orang tua harus memberikan Pendidikan secara langsung terkait

kedisiplinan anak, misalnya, mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, bangun pagi dan membagi waktu kapan main dan belajar online. Selain itu, orang tua harus memiliki keterampilan dalam teknologi, kreativitas dan inovasi serta ICT yang merupakan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di abad 21. (Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F., 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan dengan wawancara guru pada masa pembelajaran daring, menunjukkan bahwa:

1. Tampak bahwa siswa yang belajar menunjukkan tingkat disiplin belajar yang berbeda – beda, ada yang tinggi sedang dan rendah, ini dibuktikan pengamatan yang peneliti lakukan sendiri, wawancara dengan guru bidang studi, wali kelas maupun guru bimbingan dan konseling.
2. Motivasi belajar siswa yang tinggi biasanya dimiliki oleh siswa yang orang tuanya memiliki latar belakang Pendidikan SMA atau S1, sedangkan motivasi belajar siswa yang rendah biasanya orang tua dengan Pendidikan SD dan SMP, ini dibuktikan dengan hasil belajar yang mereka dapatkan.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Sebab, disiplin belajar membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Fitriahayu dalam penelitiannya menunjukkan bahwa disiplin turut berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada peserta didik yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh dan teratur dan akan menghasilkan prsetasi yang baik pula. (Rahayu, 2020). Menurut Sayiful siswa yang disiplin belajar akan terlihat memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedikit (menyicil), menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana yang mendukung. (Syaiiful, 2014)

Berdasarkan dari gambaran diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari hubungan belajar dan motivasi yang ada pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan pada masa pembelajaran online. Alasan pemilihan siswa MI, karena siswa MI merupakan siswa yang masih membutuhkan pendampingan secara komprehensif oleh guru dalam pembelajaran juga orang tua dalam belajar dirumah.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan maret 2021 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mifathul Huda Cipayung Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Sample penelitian menggunakan proposional sample, jumlah sample yang diambil adalah 93 dari populasi sebanyak 131 dari 3 kelas. Data dianalisa menggunakan Analisis deskriptif dengan menggunakan 2 metode yaitu deskriptif berdasarkan item soal untuk mengetahui frekuensi jawaban masing – masing alternatif jawaban dan deskriptif, persentase digunakan untuk memberikan gambaran fenomena penelitian yang dihitung berdasarkan tiap sub indikator, indikator, dan variabel yaitu untuk mengungkap disiplin belajar dan motivasi belajar siswa pada saat layanan pembelajaran. Sedangkan untuk menganalisa korelasi menggunakan SPSS versi 22. Pengambilan data dengan metode skala psikologis, untuk mengungkap indikator perilaku tentang disiplin belajar dari suatu individu menggunakan angket dan observasi. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mifathul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan diperoleh hasil sebagai berikut:

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari disiplin belajar dan motivasi belajar siswa, dimana peneliti mengungkapnya dengan menelaah berdasarkan tiap butir pertanyaan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban sehingga peneliti dapat mengungkap dengan lebih teliti dan juga melalui deskripsi persentase berdasarkan sub indikator, indikator dan keseluruhan indikator atau deskripsi persentase dari variabel yang diteliti.

### **Disiplin Belajar**

Peneliti mengungkap variabel disiplin belajar melalui 41 butir soal yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui disiplin belajar siswa saat di sekolah dan saat dirumah. Disiplin belajar di sekolah diungkap melalui empat indikator antara lain patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan menyelesaikan tugas pada waktunya. Disiplin belajar di rumah diungkap melalui empat indikator juga antara lain memiliki rencana atau jadwal belajar, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar dan perhatian terhadap materi pelajaran.

## Motivasi Belajar Siswa

Peneliti mengungkap variabel motivasi belajar siswa melalui 40 butir soal yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan diungkap melalui sepuluh indikator antara lain kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain, tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat lekas putus asa), lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, dapat mempertahankan pendapatnya, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, ketekunan dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

### Deskripsi Persentase Masing-masing Variabel

Dari perhitungan analisis deskripsi persentase diketahui bahwa:

#### 1) pada variabel disiplin belajar

Sub variabel	Indikator	Kelas interval	$\Sigma$ %	kategori
Disiplin Belajar di sekolah	1.1) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah	70,00 % - 84,99 %	73,32 %	Baik
	1.2) Persiapan belajar.	70,00 % - 84,99 %	70,61 %	Cukup
	1.3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.	55,00 % - 69,99 %	62,91 %	Baik
	1.4) Menyelesaikan tugas pada waktunya.	70,00 % - 84,99 %	72,19 %	Baik
Disiplin belajar di rumah	Memiliki rencana atau jadwal belajar.	55,00 % - 69,99 %	66,26 %	Baik
	Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.	55,00 % - 69,99 %	61,63 %	Cukup
	Ketaatan dan keteraturan dalam belajar.	55,00 % - 69,99 %	60,08 %	baik
	Perhatian terhadap materi pelajaran	55,00 % - 69,99 %	67,05 %	Baik

Secara umum pada sub variabel disiplin belajar di sekolah dengan persentase sebesar 69,76% termasuk dalam kategori cukup baik. Secara umum pada sub variabel disiplin belajar di rumah dengan persentase sebesar 63,62% termasuk dalam kategori cukup baik. Jadi pada variabel disiplin belajar dengan persentase sebesar 66,61% termasuk dalam kategori cukup baik.

#### 2) Pada variabel motivasi belajar

Sub variabel	Indikator	Kelas interval	$\Sigma$ %	kategori
1. Motivasi Belajar	1.1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.	70,00 % - 84,99%	81,63 %	Baik
	1.2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.	55,00 % - 69,99 %	69,71 %	Baik
	1.3) Kerelaan meninggalkan kaewajiban atau tugas lain.	70,00 % - 84,99%	80,73 %	Baik
		55,00 % - 69,99 %	60,39 %	Cukup
		70,00 % - 84,99%	72,64 %	baik

---

1.4) Tekun dalam mengerjakan tugas.	70,00 % - 84, 99%	74,17 %	Baik
1.5) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).	55,00 % - 69,99 %	68,88 %	Baik
1.6) Lebih senang bekerja mandiri.	55,00 % - 69,99 %	69,01 %	Cukup
1.7) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah orang dewasa.	70,00 % - 84, 99%	76,91 %	baik
1.8) Dapat mempertahankan pendapatnya			
1.9) Cepat bosan pada tugas – tugas rutin.			

---

Secara umum variabel motivasi belajar dengan persentase sebesar 73,04% termasuk dalam kategori baik.

## 2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa harga korelasi antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,714 dengan signifikansi 0,000, dimana harga  $r(5\%:44)$  dengan pendekatan  $r(5\%:100) = 0,195$ . Karena harga signifikansinya  $< 0,05$  atau harga rhitung  $(0,714) > 0,195$  maka harga korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa.

### Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data per butir soal pada variabel disiplin belajar dapat diketahui bahwa responden kadang-kadang meminjam alat tulis milik teman dan mengajukan mengajukan pertanyaan bila tidak paham, sering mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, jadwal belajar yang tertata rapi meskipun kadangkadang tidak dapat sesuai dengan jadwal tersebut, mempelajari materi yang akan diuji secara mencicil, kadang-kadang menyiapkan buku pelajaran yang dibutuhkan sebelum dimulainya pelajaran, kadang-kadang menunda-nunda

tugas dari guru, mempunyai jadwal belajar selama satu semester, belajar meski diganggu dan meski tidak ada ulangan, kadang-kadang membolos sekolah, berbicara sendiri saat guru menerangkan, belajar dengan tempat dan fasilitas seadanya, meringkas pelajaran, kadang menghabiskan waktu pelajaran untuk pelajaran yang disukai, belajar meskipun tidak ada tugas, kadang meninggalkan kelas tanpa ijin guru, memanfaatkan waktu istirahat untuk ke perpustakaan, konsentrasi saat menerima pelajaran, kadang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah bahkan mencontek, tidak pernah mencari soal-soal latihan, berusaha mengatasi kesulitan belajar, kadang malas untuk belajar setiap hari, kurang aktif bertanya, kadang belajar dengan waktu berjamban-jamban, belajar atas kesadaran sendiri, kadang menghabiskan waktu untuk bermain di luar rumah, perhatian dari orang tua yang baik.

Berdasarkan deskripsi data per butir soal pada variabel motivasi belajarnya dapat diketahui bahwa ada motivasi kuat untuk mengatasi kesulitan belajarnya, malas belajar setiap hari, belajar di tempat lain untuk menambah wawasan, kadang-kadang marah saat sedang belajar kemudian diganggu, kadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah karena malas mengerjakannya, kurang percaya diri bila mengerjakan di depan kelas, jam belajarnya teratur, mengerjakan soal ulangan sebisa mungkin, aktif bertanya, tidak memberikan contekan saat ulangan, memanfaatkan waktu istirahat untuk belajar, membantu pekerjaan ibu bahkan menggantikan peran ibu bila sakit asalkan tidak mengganggu kegiatan belajarnya, berpendapat semampunya, mendapat nilai yang bagus bila ada diskusi kelompok, sepulang sekolah kadang waktu habis untuk bermain dengan teman, tidak malas mengerjakan pekerjaan rumah, tidak membolos les, mementingkan belajar daripada membantu ibu, kadang-kadang mengerjakan tugas bersama teman di sekolah.

Berdasarkan deskripsi persentase per indikator dan sub indikator dapat diketahui bahwa pada variabel disiplin belajar sub variabel disiplin belajar di sekolah yang meliputi indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah termasuk dalam kategori baik, indikator persiapan belajar termasuk dalam kategori baik, indikator perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas termasuk dalam kategori cukup baik, indikator menyelesaikan tugas pada waktunya termasuk dalam kategori baik, secara umum pada sub variabel disiplin belajar di sekolah termasuk dalam kategori cukup baik. Sub variabel disiplin belajar di rumah yang meliputi indikator memiliki rencana atau jadwal belajar termasuk dalam kategori cukup baik, indikator belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung termasuk dalam kategori cukup baik, indikator ketaatan dan keteraturan dalam belajar termasuk dalam kategori cukup baik, indikator perhatian terhadap materi pelajaran termasuk dalam kategori cukup baik, secara umum pada sub variabel disiplin belajar di rumah termasuk dalam kategori baik. Secara umum pada variabel disiplin belajar termasuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan deskripsi persentase per indikator dapat diketahui bahwa pada variabel motivasi belajar yang meliputi indikator kuatnya kemauan untuk berbuat termasuk dalam kategori baik, indikator jumlah waktu yang disediakan untuk belajar termasuk dalam kategori baik, indikator kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain termasuk dalam kategori baik, indikator tekun dalam mengerjakan tugas termasuk dalam kategori cukup baik, indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat lekas putus asa) termasuk dalam kategori baik, indikator lebih senang bekerja mandiri termasuk dalam kategori baik, indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa termasuk dalam kategori cukup baik, indikator dapat mempertahankan pendapatnya termasuk dalam kategori cukup baik, indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin termasuk dalam kategori baik, indikator ketekunan dalam mengerjakan pekerjaan rumah termasuk dalam kategori baik. Secara umum variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring di MI Mifathul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan dengan besar koefisien korelasinya 0,714. Ini berarti bahwa semakin baik disiplin belajar diharapkan motivasi belajar siswa akan semakin membaik pula, karenanya perlu adanya upaya lanjutan setidaknya untuk mempertahankan dan kalau memungkinkan untuk lebih meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian sebagaimana telah diungkap di atas, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa perlu adanya pembenahan kearah yang lebih baik pada beberapa hal diantaranya jangan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, jangan berbicara sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran, jangan meninggalkan kelas tanpa ijin guru, jangan hanya menghabiskan waktu untuk mempelajari pelajaran yang disukai saja, jangan mengerjakan pekerjaan rumah di dengan menyontek, agar rajin mencari soal-soal latihan, jangan malas untuk belajar setiap hari, agar aktif bertanya dan jangan habiskan waktu untuk bermain. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa ada dua hal penting yang harus diperbaiki yaitu bagaimana agar siswa tidak malas untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa bila mengerjakan soal di depan kelas.

Disiplin belajar siswa akan baik jika unsur-unsur disiplin yang meliputi peraturan dalam hal ini tata tertib, hukuman, penghargaan dan konsistensi dalam hal ini yang dilakukan oleh guru bidang studi serta guru bimbingan konseling senantiasa melakukan ketiga hal tersebut. Adapun cara untuk meningkatkan disiplin siswa, khususnya disiplin belajar, yaitu dengan teknik

demokratis. Teknik ini dilakukan dengan memberikan penjelasan–penjelasan, pengertian yang dilakukan melalui pemberian layanan pembelajaran. Melalui pemberian layanan ini siswa akan lebih mampu mengarahkan diri, mengedalikan diri, serta memiliki kesadaran diri dalam hal belajar, dimana tugas ini harus dilakukan guru saat di sekolah dan kedua orang tua siswa saat di rumah.

Motivasi belajar bagi siswa berfungsi sebagai satu tenaga penggerak bagi seseorang atau peserta didik yang menimbulkan upaya keras untuk lekaukan aktivitas mereka sehingga dapat mencapai tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan hasil belajar sebaik mungkin. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberi nilai, hadiah, kompetisi, pujian dan hukuman.

Berdasarkan pendapat dari Martin Handoko dan Sardiman, peneliti berupaya untuk mengungkap perilaku motivasi belajar siswa dengan 10 indikator yang dirasa sudah dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, kesepuluh indikator itu adalah kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, ketekunan dalam mengerjakan tugas, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas – tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitan dengan menggunakan dua variable, yaitu variable bebas adalah Motivasi Belajar, dengan kode (X ) dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar, dengan kode (Y), dari dua variable tersebut terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan motivasi belajar pada siswa, hal ini terlihat dari harga koefisien korelasinya sebesar 0,702. Sehingga bisa disimpulkan bahwa adanya hubungan kuat antara disiplin dan motivasi dalam pembelajaran online bagi siswa dasar di Madrasah Ibtidaiah (MI) Miftahul Huda Cipayung Ciputat Tangerang Selatan.

## REFERENSI

Atsani, K. L. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 82-93.

Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 241-256.

Rahayu, F. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 113-138.

Syaiful, S. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta.

Stockley, \_\_. (2008). *Drug Interaction*. London: Cambridge University.

Prasetyaningtyas, S. (2021). PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SECARA ONLINE SELAMA DARURAT COVID-19 DI SMP N 1 SEMIN. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 86-94.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke 8, Penerbit Alfabeta

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan